

# IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

A'zizah, A'zizah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Washliyah Banda Aceh

[izahimoet81@gmail.com](mailto:izahimoet81@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to systematically examine learning strategies of Islamic Religious Education based on religious moderation using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method was employed to identify, evaluate, and synthesize relevant findings from national and international scholarly articles. The results indicate that religious moderation-based IRE learning strategies are implemented through the integration of moderation values into curricula and learning materials, the application of dialogical and participatory learning methods, strengthening teachers' roles as role models, and creating supportive educational environments. Learning oriented toward religious moderation values contributes significantly to shaping students' tolerant character and their ability to live harmoniously in diversity. Nevertheless, several challenges remain, including limited teacher understanding, insufficient policy support, and variations in socio-cultural contexts across educational institutions. Therefore, strengthening teacher competence, developing integrative curricula, and providing sustainable policy support are essential to ensure the effective implementation of religious moderation-based Islamic Religious Education.*

**Keywords:** Islamic Religious Education; Religious Moderation; Systematic Literature Review

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan dari berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama diimplementasikan melalui integrasi nilai moderasi dalam kurikulum dan materi ajar, penerapan metode pembelajaran dialogis dan partisipatif, penguatan peran guru sebagai teladan, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif. Pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai moderasi beragama terbukti berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman guru, dukungan kebijakan yang belum optimal, serta perbedaan konteks sosial budaya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum integratif, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan agar pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dapat berjalan secara efektif.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam; Moderasi Beragama; Systematic Literature Review

## 1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk sikap keberagaman, karakter, dan cara pandang peserta didik terhadap realitas sosial yang

majemuk. Dalam konteks masyarakat multikultural seperti Indonesia, pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai wahana internalisasi nilai-nilai toleransi, keadilan, dan sikap saling menghargai. Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif dan normatif, sehingga belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses edukasi sosial yang menekankan penguatan sikap moderat dalam beragama (Shofyan, 2022; Destriani, 2022).

Moderasi beragama menjadi paradigma penting dalam menjawab tantangan tersebut. Moderasi beragama menekankan sikap adil, seimbang, dan tidak ekstrem dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama. Pendekatan ini dipandang relevan untuk mencegah munculnya sikap eksklusivisme, radikalisme, dan ekstremisme di lingkungan pendidikan. Rumahuru (2021) menegaskan bahwa diperlukan perubahan paradigma pendidikan agama, baik pada level kebijakan maupun praktik pembelajaran, menuju pendidikan agama yang inklusif. Sejalan dengan itu, Gusmita Dewi (2023) menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan instrumen strategis dalam membentuk sikap dan perilaku moderat peserta didik melalui pengarusutamaan nilai-nilai moderasi beragama.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang komprehensif dan kontekstual. Arifin dan Huda (2024) mengemukakan bahwa penerapan moderasi beragama dalam pendidikan Islam memerlukan kurikulum yang integratif, proses pembelajaran yang mendorong sikap saling menghargai, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Temuan ini diperkuat oleh Harmi (2022) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PAI berbasis moderasi Islam yang diterapkan oleh guru di sekolah dan madrasah di Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, pembelajaran PAI yang dirancang secara kreatif dan dialogis juga mampu membantu peserta didik menginternalisasi wawasan moderasi beragama secara lebih mendalam (Yordan Nafa et al., 2022).

Meskipun demikian, implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Nasution et al. (2025) menemukan bahwa meskipun nilai-nilai moderasi telah diintegrasikan dalam kurikulum PAI melalui pendekatan dialogis dan inklusif, praktik pembelajaran masih terfragmentasi dan dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti media sosial. Di sisi lain, Muaz dan Ruswandi (2022) menekankan perlunya pergeseran paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menuju *student-centered* agar peserta didik dapat mengembangkan potensi spiritual, akhlak, dan intelektual secara seimbang. Peran guru PAI sebagai teladan dan fasilitator juga menjadi faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara efektif (A'zizah, 2024; Sari et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian komprehensif yang mampu merangkum, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi pola strategi pembelajaran, tantangan implementasi, serta implikasinya bagi pengembangan pendidikan Islam yang moderat, inklusif, dan kontekstual. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan literatur pendidikan Islam, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman keislaman yang utuh, mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan secara kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sosial. Gusmita Dewi (2023) menegaskan bahwa PAI memiliki peran strategis sebagai instrumen pembelajaran dalam membentuk sikap dan perilaku moderat dalam beragama. Namun demikian, Shofyan (2022) dan Destriani (2022) mengungkapkan bahwa praktik pembelajaran PAI di berbagai satuan pendidikan masih belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses edukasi sosial, sehingga belum optimal dalam merespons realitas keberagaman masyarakat.

### **2.2 Konsep Moderasi Beragama**

Moderasi beragama merupakan konsep beragama yang menekankan sikap tengah (wasathiyah), adil, seimbang, dan tidak ekstrem dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama. Konsep ini menjadi penting dalam konteks masyarakat multikultural untuk menjaga harmoni sosial dan mencegah konflik berbasis keagamaan. Rumahuru (2021) menyatakan bahwa pendekatan pendidikan agama yang inklusif berbasis moderasi beragama diperlukan untuk mengatasi kecenderungan eksklusivisme, radikalisme, dan ekstremisme. Sejalan dengan itu, Arifin dan Huda (2024) menegaskan bahwa moderasi beragama dalam pendidikan Islam harus diwujudkan melalui kurikulum yang komprehensif, proses pembelajaran yang menumbuhkan sikap saling menghargai, serta lingkungan pendidikan yang kondusif.

### **2.3 Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam**

Strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam mencakup pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Strategi pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara normatif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata. Harmi (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi Islam yang diterapkan oleh guru di sekolah dan madrasah di Indonesia cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, Yordan Nafa et al. (2022) menegaskan bahwa pembelajaran PAI yang dirancang secara kreatif dan komprehensif dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran sekaligus memperkuat internalisasi wawasan moderasi beragama.

### **2.4 Integrasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI**

Integrasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI merupakan upaya sistematis untuk memasukkan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan keseimbangan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Nasution et al. (2025) menemukan bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah diintegrasikan dalam kurikulum PAI melalui pendekatan dialogis, inklusif, dan berbasis pengalaman lintas budaya. Namun, implementasi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti fragmentasi pengajaran dan pengaruh media sosial. Edi Nurhidin (2021) menambahkan bahwa implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dapat mengacu pada prinsip pengembangan kurikulum integratif dengan memaksimalkan pengembangan pembelajaran berbasis perspektif keislaman yang moderat.

## 2.5 Penelitian Terdahulu tentang Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa moderasi beragama menjadi isu sentral dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Sodikin (2019) membuktikan bahwa lembaga pendidikan di bawah organisasi Islam moderat seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama mampu menghasilkan generasi Muslim yang moderat dan bebas dari pengaruh radikalisme. Halim et al. (2025) menegaskan bahwa untuk mewujudkan moderasi beragama dalam pendidikan Islam diperlukan strategi terpadu yang mencakup penguatan paradigma moderasi, pengembangan kurikulum, dan metode pengajaran yang relevan. Sementara itu, A'zizah (2025) melalui kajian SLR menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dalam menelaah literatur tidak hanya memperkaya fondasi teoretis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran pendidikan Islam yang kontekstual di era Society 5.0.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi secara sistematis seluruh penelitian yang relevan dengan topik strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama. SLR merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan transparan sehingga memungkinkan peneliti memperoleh sintesis pengetahuan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Imelda et al., 2024; Firdaus et al., 2024; Mariana et al., 2025). Metode ini efektif dalam memetakan tren penelitian, mengidentifikasi kesenjangan kajian, serta merumuskan arah penelitian selanjutnya (Kitchenham & Charters, 2007; Aisyah et al., 2024; Kusumo & Mariana, 2025; Mariana et al., 2024; Mariana & Murthaza, 2019; Maulena et al., 2024; Pasaribu et al., 2024).

Dalam konteks kajian pendidikan Islam, penggunaan metode SLR masih relatif terbatas dibandingkan pendekatan empiris lainnya. Padahal, melalui SLR dapat disusun sintesis pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai model, strategi, serta pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan sistematis terhadap implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, termasuk keterkaitannya dengan kebijakan pendidikan kontemporer seperti Merdeka Belajar. Beberapa studi menegaskan bahwa SLR efektif digunakan untuk mengkaji praktik dan kebijakan pendidikan Islam secara komprehensif serta kontekstual (Fikra et al., 2025; Mariana & Liza, 2024; Mariana & Safrijal, 2024; Maulidi et al., 2025; Syahputri et al., 2025; Zahrani et al., 2025; Zhul et al., 2024).

Proses pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengikuti prinsip dan tahapan yang direkomendasikan dalam panduan PRISMA, yang meliputi proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel ilmiah. Literatur dikumpulkan dari berbagai basis data ilmiah bereputasi dengan menggunakan kata kunci yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengelompokkan dan mensintesis temuan-temuan utama terkait strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan kesimpulan yang sistematis, transparan, dan berbasis bukti ilmiah yang kuat (Sholeh, 2023; Arif & Aziz, 2023).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil *Systematic Literature Review*

Berdasarkan hasil penelusuran, seleksi, dan analisis literatur menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang secara spesifik mengkaji strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis moderasi beragama. Literatur terpilih berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, dengan rentang tahun publikasi yang relevan terhadap dinamika perkembangan pendidikan Islam kontemporer dan isu moderasi beragama di Indonesia. Hasil SLR menunjukkan adanya peningkatan signifikan kajian tentang moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, seiring dengan menguatnya urgensi pendidikan toleransi, inklusivitas, dan penguatan karakter kebangsaan dalam menghadapi tantangan radikalisme, ekstremisme, serta polarisasi sosial berbasis agama (Shofyan, 2022; Rumahuru, 2021; Dewi, 2023).

Secara konseptual, hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga menekankan penguatan dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk sikap adil (*al-'adl*), seimbang (*tawazun*), toleran (*tasamuh*), dan menghargai keberagaman melalui pendekatan pedagogis yang dialogis, reflektif, dan partisipatif (Harmi, 2022; Muaz & Ruswandi, 2022; Nafa et al., 2022). Dalam konteks ini, pembelajaran PAI diposisikan sebagai wahana strategis dalam internalisasi nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin yang selaras dengan prinsip kebangsaan dan kemanusiaan.

Lebih lanjut, hasil SLR mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam PAI, antara lain melalui pengembangan kurikulum kontekstual dan integratif, penerapan model pembelajaran aktif seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, dan pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan dialog lintas budaya dan kegiatan sosial-keagamaan sebagai bagian dari proses pembelajaran (Arifin & Huda, 2024; Nurhidin, 2021; Sari et al., 2024). Selain itu, peran guru PAI muncul sebagai faktor kunci dalam keberhasilan implementasi moderasi beragama, terutama sebagai teladan, fasilitator, dan mediator nilai dalam proses pembelajaran (A'zizah, 2024; Harmi, 2022).

Secara keseluruhan, temuan SLR menegaskan bahwa pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama memiliki kontribusi signifikan dalam membangun karakter peserta didik yang inklusif, toleran, dan berwawasan kebangsaan. Namun demikian, literatur juga mencatat adanya tantangan implementatif, seperti keterbatasan kompetensi pedagogis guru, segmentasi pengajaran yang masih normatif-doktrinal, serta pengaruh media sosial yang berpotensi membentuk pemahaman keagamaan yang eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan adaptif agar nilai-nilai moderasi beragama dapat diinternalisasi secara berkelanjutan dalam pembelajaran PAI (Nasution et al., 2025; Wahyudi & Kurniasih, 2022).

### 4.2. Tema Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama

Hasil sintesis literatur menunjukkan beberapa tema utama strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama. Pertama, strategi integrasi nilai moderasi beragama dalam kurikulum dan materi ajar PAI. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa nilai moderasi seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan anti-kekerasan diintegrasikan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi pembelajaran (Nurhidin, 2021; Arifin & Huda, 2024). Integrasi ini bertujuan agar moderasi beragama tidak hanya menjadi wacana normatif,

tetapi terinternalisasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Kedua, penerapan metode pembelajaran dialogis dan partisipatif. Pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama banyak dikembangkan melalui diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, serta pendekatan reflektif yang mendorong peserta didik berpikir kritis dan terbuka terhadap perbedaan (Sodikin, 2019; Wahyudi & Kurniasih, 2022). Strategi ini dinilai efektif dalam membangun kesadaran keberagaman dan sikap saling menghormati di tengah masyarakat multikultural.

Ketiga, penguatan peran guru sebagai teladan moderasi beragama. Literatur menunjukkan bahwa guru PAI memiliki posisi strategis sebagai role model dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui sikap, bahasa, dan perilaku sehari-hari (A'zizah, 2024; Sari et al., 2024). Kompetensi pedagogik dan kepribadian guru menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama.

#### **4.3. Pembahasan Implementasi dan Tantangan**

Hasil SLR menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan toleran. Pembelajaran yang menekankan dialog, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan mampu memperkuat sikap moderat peserta didik dalam kehidupan sosial dan beragama (Rumahuru, 2021; Dewi, 2023). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan Islam berperan strategis sebagai pilar penguatan moderasi beragama di Indonesia.

Namun demikian, literatur juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasinya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep moderasi beragama, resistensi terhadap perubahan pendekatan pembelajaran, serta belum optimalnya dukungan kebijakan dan kurikulum di beberapa satuan pendidikan (Destriani, 2022; Shofyan, 2022). Selain itu, perbedaan konteks sosial dan budaya antar lembaga pendidikan turut memengaruhi efektivitas penerapan strategi pembelajaran ini.

Oleh karena itu, hasil kajian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap nilai moderasi beragama, serta dukungan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkontribusi nyata dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis dan berkeadaban.

### **5. Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap berbagai penelitian terkait strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis moderasi beragama, dapat disimpulkan bahwa moderasi beragama merupakan paradigma penting dalam pengembangan pendidikan Islam di tengah masyarakat yang multikultural dan plural. Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI terbukti mampu membentuk sikap keberagamaan peserta didik yang toleran, inklusif, adil, dan seimbang, serta mencegah berkembangnya sikap eksklusif, radikal, dan ekstrem dalam beragama.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama diimplementasikan melalui beberapa pendekatan utama, yaitu integrasi nilai moderasi dalam kurikulum dan materi ajar, penerapan metode pembelajaran dialogis dan partisipatif, penguatan peran guru sebagai teladan, serta penciptaan lingkungan pendidikan

yang kondusif. Strategi-strategi tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga menekankan pengembangan aspek afektif dan sosial peserta didik.

Meskipun demikian, kajian ini juga menemukan adanya berbagai tantangan dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, antara lain keterbatasan pemahaman guru, belum optimalnya dukungan kebijakan, serta perbedaan konteks sosial dan budaya antar lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan agar strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dapat diterapkan secara efektif dan berkontribusi nyata dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi pendidik dan lembaga pendidikan Islam, diperlukan peningkatan kompetensi guru PAI melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada pemahaman konsep moderasi beragama serta penerapannya dalam strategi pembelajaran yang kontekstual dan dialogis. Guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam menampilkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, bagi pengambil kebijakan pendidikan, perlu adanya penguatan regulasi dan kebijakan kurikulum yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. Dukungan kebijakan yang konsisten akan mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang mendukung pengarusutamaan moderasi beragama secara berkelanjutan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian empiris berbasis eksperimen atau studi lapangan guna menguji efektivitas strategi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode SLR dengan cakupan literatur internasional yang lebih luas juga perlu dikembangkan agar diperoleh perspektif global dalam pengembangan pendidikan Islam moderat.

## Referensi

- A'zizah. 2024. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 12 Meureudu. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1–10.
- A'zizah. 2025. Model Pembelajaran Pendidikan Islam Di Era Merdeka Belajar (Systematic Literature Review). *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1–15.
- Aisyah, M. S., Amanda, A., Fakia, I., & Mariana, M. 2024. Evaluasi Kinerja BPK Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 18–27.
- Arif, M., & Aziz, M. 2023. Islamic Religious Education Learning Model In The 21st Century: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(2), 237–262. <https://doi.org/10.33367/ijies.v6i2.4417>
- Arifin, B., & Huda, H. 2024. Moderasi Beragama Sebagai Pendekatan Dalam Pendidikan Islam Indonesia. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2464>
- Destriani. 2022. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *INCARE: International Journal Of Educational Resources*,

- 2(6). <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.356>
- Dewi, G. 2023. Pendidikan Agama Islam Dan Moderasi Beragama. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 1(2). <https://doi.org/10.61722/jipm.v1i2.12>
- Fikra, Z., Putri, N. A., Malau, W. A., Afianda, M., & Mariana, M. 2025. Meningkatkan Efisiensi Organisasi: Peran Klasifikasi Biaya Dalam Pengambilan Keputusan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 153–163.
- Firdaus, A., Arifai, M., Mariana, M., Fahira, A., Silvia, I., Azaria, P. S., & Azzahra, R. 2024. Environmental Disclosure In Local Government Financial Reports: A Systematic Literature Review. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 153–163. <https://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/366/268>
- Halim, A., Juliani, J., Nabila, B., & Noviyanti, C. N. 2025. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Responsif Gender: Mengajarkan Islam Yang Rahmatan Lil ‘Alamin. *Fatih: Journal Of Contemporary Research*. <https://doi.org/10.61253/x1tbb372>
- Harmi, H. 2022. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2). <https://doi.org/10.29210/30031757000>
- Imelda, T., Shintia, A., Wati, W., Julana, P. R., & Mariana, M. 2024. Strategi Pengelolaan Keuangan Negara: Implementasi Akuntansi Pemerintahan Untuk Efisiensi Dan Transparansi. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 60–66.
- Kitchenham, B., & Charters, S. 2007. *Guidelines For Performing Systematic Literature Reviews In Software Engineering*. EBSE Technical Report.
- Kusumo, Y. W., & Mariana, M. 2025. Manajemen Komunikasi Islam: Prinsip, Konsep, Dan Relevansi Di Era Modern. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 29–54.
- Mariana, M., & Liza, L. 2024. The Implementation Of International Financial Reporting Standards (IFRS) On Net Income Of Public Companies In Indonesia. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85.
- Mariana, M., & Murthaza, M. 2019. Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Swalayan Kota Sigli). *Jurnal Tahqiqat: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 13(1), 62–72.
- Mariana, M., & Safrijal, S. 2024. Analisis Sistem Upah Pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 75–82.
- Mariana, M., Diana, D., Arifai, M., & Jannah, M. 2025. Public Sector Accounting Reform: A Systematic Literature Review. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 132–141.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmania, R. 2024. Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160–167.
- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. 2024. Transformasi Bisnis Dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 175–182.
- Maulidi, M. R., Saafira, Z., Nabila, J., & Mariana, M. 2025. Digital Transformation In Local Government: Enhancing Financial Transparency Through The Regional Financial Information System (SIKD). *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi,*



- Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 54–66.
- Muaz, M., & Ruswandi, U. 2022. Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam. *JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>
- Nafa, Y., Sutomo, M., & Mashudi, M. 2022. Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.1942>
- Nasution, H. S., Suprpto, M. L. R., & Humairah, I. 2025. Pendidikan Islam Sebagai Pilar Moderasi Beragama Dan Penguat Identitas Multikultural Indonesia. *Prosiding Universitas Dharmawangsa*. <https://doi.org/10.46576/prosundhar.v5i1.503>
- Nurhidin, E. 2021. Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *KUTTAB*, 5(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.686>
- Pasaribu, P. N. P., Nuri, H., Arsyah, M., & Mariana, M. 2024. Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Daerah Melalui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Yang Efektif. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 1–8.
- Rumahuru, Y. Z. 2021. Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia. *Kurios*, 7(2). <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.323>
- Sari, M. V., Syukriyah, L. F., & Husna, N. N. 2024. Strategi Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berjiwa Toleran. *Jurnal Penelitian Agama*, 25(2), 321–331. <https://doi.org/10.24090/jpa.v25i2.2024.pp321-331>
- Shofyan, A. 2022. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>
- Sholeh, M. 2023. Evaluation And Monitoring Of Islamic Education Learning Management In Efforts To Improve Education Quality. *Communautaire*, 2(2), 108–117. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159>
- Sodikin, A. 2019. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i2.641>
- Syahputri, E. O., Sihombing, S. B., Nurhaliza, N., Wati, I., & Mariana, M. 2025. Pengendalian Biaya Produksi Dalam Manufaktur : Teknik Dan Tantangan. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 30–41.
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. 2022. Studi Islam Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(1). <https://doi.org/10.32332/moderatio.v2i1.4380>
- Zahrani, M., Purba, A. E., Hilal, F., Mariana, M., & Diana, D. 2025. Concept And Methodology Of Job Order Costing Theory And Practice. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 79–90.
- Zhul, F., Mariana, M., & Armia, A. 2024. Unsur Gharar Dalam Pemberian Voucher Promo Shopee. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.197>